

PEMAHAMAN HADIS MELALUI KONTEN ANIMASI 'HAFIZ HAFIZAH': MEMBANGUN PENDIDIKAN ANAK YANG ISLAMI DI ERA DIGITAL

Mas Ayu Ainun Nisa^{*}, Mohammad Kurjum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

*Email: masayunisaaa@gmail.com

Submitted: 02-12-2024

Accepted: 12-04-2025

Published: 12-04-2025

Abstrak. Di tengah perkembangan teknologi digital yang pesat, media animasi menjadi salah satu sarana edukatif yang efektif dalam memperkenalkan nilai-nilai Islami kepada anak-anak, termasuk kajian hadits yang seiring waktu diperkenalkan dengan media yang menarik seperti konten animasi. pentingnya hadis sebagai sumber hukum kedua dalam Islam setelah Al-Qur'an, keakuratan dan kesesuaian dalam penyampaian hadis melalui media apapun, termasuk animasi, menjadi isu yang krusial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian pemahaman hadis yang ditampilkan dalam animasi Hafiz Hafizah dengan kitab syarah hadis serta mengkaji implikasi positif konten animasi Islami ini dalam membangun pendidikan anak yang Islami di era digital. Penelitian ini menggunakan metode analisis konten terhadap lima episode animasi Hafiz Hafizah yang memuat pemahaman hadis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman hadis yang disampaikan melalui animasi Hafiz Hafizah sesuai dengan penjelasan dalam kitab syarah hadis. Selain itu, konten animasi Islami ini memiliki beberapa implikasi positif, antara lain memudahkan penyebaran nilai-nilai Islami melalui media yang menarik, meningkatkan pemahaman anak terhadap Al-Qur'an dan hadis, serta memperkuat hubungan antara orang tua dan anak dalam pembelajaran agama.

Kata Kunci: Hadits, Konten animasi, Pendidikan anak, Era digital

Abstract. In the midst of rapid technological development, animation media has become one of the most effective educational tools for introducing Islamic values to children, including the study of hadith. Over time, hadiths have been presented through engaging media such as animated content. Given the importance of hadith as the second source of Islamic law after the Qur'an, accuracy and appropriateness in conveying hadiths through any medium, including animation, becomes a crucial issue. This study aims to analyze the conformity of the understanding of hadiths presented in the "Hafiz Hafizah" animation with the commentaries of hadith books (kitab syarah hadith), as well as examine the positive implications of this Islamic animated content in fostering Islamic education for children in the digital era. The study uses content analysis methods on five episodes of the "Hafiz Hafizah" animation that feature the understanding of hadiths. The findings show that the understanding of hadith conveyed through the "Hafiz Hafizah" animation aligns with explanations in hadith commentaries. Moreover, this Islamic animated content has several positive implications, including facilitating the dissemination of Islamic values through engaging media, enhancing children's understanding of the Qur'an and hadith, and strengthening the bond between parents and children in religious education.

Keywords: *Hadith, Animated content, Children's education, Digital era*

PENDAHULUAN



Di era digital modern, kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak besar pada banyak aspek kehidupan, termasuk aspek pendidikan. Teknologi digital memungkinkan masyarakat di seluruh dunia mengakses informasi dan konten religius dengan mudah. Hal ini memberikan peluang besar bagi para pembuat konten untuk menyebarkan nilai-nilai Islam secara lebih efektif dan efisien (Muhammad Fajri Winanda et al., 2024). Media yang menarik dan sesuai usia dianggap efektif. Bagi anak-anak, media animasi adalah pilihan terbaik. Karena animasi merupakan kumpulan gambar yang berubah secara berkala ketika dipamerkan, sehingga memberikan kesan bahwa suatu objek hidup (Roziaka Fahmi Huda & Firdiawan Ekaputra, 2023). Di antara berbagai jenis konten animasi yang tersedia, munculnya animasi Islami seperti Hafiz Hafizah menjadi alternatif positif bagi orang tua dan pendidik dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak-anak.

Tontonan favorit anak-anak saat ini adalah animasi kartun. Film kartun harus memberikan kesan yang baik dan memberikan pelajaran berharga kepada penontonnya. Sejumlah kartun Islami diciptakan untuk membantu pemahaman agama menggunakan hadis dan ayat-ayat Alquran. Tindakan para tokoh dalam kartun ini dimaksudkan agar hadis tersebut cukup sederhana untuk dipahami oleh orang-orang dari berbagai latar belakang. Namun, pemahaman hadis yang ditampilkan dalam media audio-visual belum tentu sesuai dengan kitab-kitab syarah hadis yang ditulis oleh ulama. Salah satu film animasi di youtube yang menarik perhatian penulis untuk dikaji adalah Hafiz Hafizah.

Animasi Hafiz Hafizah menampilkan cerita-cerita Islami yang diangkat dari ajaran Al-Qur'an dan hadits Nabi. Melalui pendekatan visual yang menarik, anak-anak diajak untuk mengenal ajaran Islam, terutama dalam memahami hadis dan konsep keislaman lainnya, dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Namun, muncul pertanyaan mengenai kesesuaian pemahaman hadis yang disampaikan melalui animasi tersebut dengan referensi ilmiah yang ada, seperti kitab syarah hadis. Mengingat pentingnya hadis sebagai sumber hukum Islam, keakuratan dan kesesuaian dalam penyampaian hadis melalui media apapun, termasuk animasi, menjadi hal yang penting untuk dikaji.

Di sisi lain, penggunaan animasi Islami juga memiliki implikasi positif dalam membangun pendidikan anak-anak yang islami. Konten yang disajikan melalui animasi seperti Hafiz Hafizah tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga alat untuk memperkuat literasi agama sejak usia dini. Dalam konteks ini, penting untuk mengkaji bagaimana konten Islami tersebut dapat memberikan implikasi positif Pendidikan islami untuk anak-anak di tengah gempuran konten digital yang beragam dan sering kali tidak sesuai dengan nilai-nilai agama.

Beberapa penelitian terdahulu yang juga menganalisis konten animasi hafiz hafizah adalah Penelitian dari Devi Rahmasari (2024) meneliti "Analisis Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz & Hafizah" dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menemukan



banyak pesan dakwah, termasuk ajakan bersedekah, yang disampaikan melalui lagu dan alur cerita (Rahmasari, 2024). Penelitian kedua Rantika Anggraeni (2022) dalam "Pesan Syariah Islam Dalam Animasi Hafizh & Hafizah" bertujuan mengidentifikasi pesan syariah (Anggraeni, 2022). Penelitian ketiga, Wilda Ulil Albab (2023) meneliti "Pesan Dakwah Dalam Animasi Hafiz dan Hafizah" dengan fokus pada episode 2 dan 3. Penelitian ini menemukan pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak (Albab, 2023). Ketiga penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan topik yang diangkat peneliti dan memiliki metode penelitian yang berbeda pula dengan peneliti.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian pemahaman hadis yang ditampilkan dalam animasi Hafiz Hafizah dengan kitab syarah hadis dan implikasi positif konten animasi Islami Hafiz Hafizah dalam membangun pendidikan anak yang islami di era digital. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan akan menghasilkan pengetahuan dan wawasan baru terkait peran konten digital Islami dalam pendidikan agama anak-anak serta pentingnya verifikasi keilmuan dalam penyampaian materi keagamaan melalui media digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (library research). Sumber data terdiri dari dua jenis, yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer diperoleh langsung dari video animasi Hafiz Hafizah yang diunggah di kanal YouTube resmi dan dari kitab-kitab hadis. Sedangkan sumber sekunder meliputi kitab tafsir, buku, jurnal, dan literatur lain yang relevan dengan topik penelitian ini. Analisa yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis konten.

Penelitian ini dimulai dengan mencari dan menonton konten animasi Hafiz Hafizah di YouTube yang mengandung hadis Nabi, lalu mengamati dialog dan adegan yang relevan. Selanjutnya, penulis melakukan takhrīj al-ḥadīth untuk memverifikasi hadis-hadis tersebut menggunakan aplikasi Maktabah Syamilah. Referensi-referensi terkait juga dikumpulkan. Penulis kemudian menganalisis hadis-hadis dalam konten animasi menggunakan metode syarah, dengan merujuk pada kitab syarah hadis dan kitab takhrīj hadis yang ada di Maktabah Syamilah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Konten Animasi Islami Hafiz Hafizah di YouTube

Konten animasi "Hafiz dan Hafizah" adalah konten animasi anak dari Indonesia yang menampilkan nilai-nilai Islami di setiap episodenya. Karya dari Al-Qolam Pictures ini telah meraih berbagai penghargaan, termasuk skenario terbaik di Indian World Film Festival 2021. Animasi ini menggunakan format 3D yang lucu dan sangat cocok untuk anak-anak. Dalam



banyak kontennya, Hafiz dan Hafizah menghadapi berbagai masalah yang mereka selesaikan dengan mengikuti tuntunan Al-Qur'an dan Hadits (Sari & Ulpah, 2023). Anak-anak bisa menonton konten animasi islami ini di YouTube dengan nama akun "Hafiz dan Hafizah".

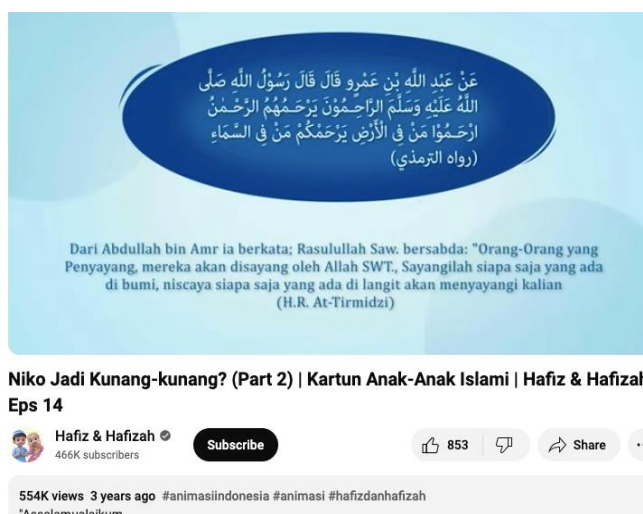
Konten animasi "Hafiz dan Hafizah" mempromosikan moto "cerdas dan shaleh" melalui perjalanan pembelajaran Hafiz, Hafizah, dan teman-teman mereka dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Serial ini menyampaikan pesan Islam secara edukatif dan menghibur, menggabungkan nilai-nilai keagamaan dengan animasi yang menarik. "Hafiz dan Hafizah" telah menjadi sumber inspirasi bagi keluarga Muslim di Indonesia, memberikan contoh peran positif serta membentuk akhlak dan akidah anak-anak. Tujuannya adalah menciptakan kebahagiaan dan pemahaman yang mendalam tentang agama (Roziaka Fahmi Huda & Firdiawan Ekaputra, 2023).

Akun youtube ini sudah memiliki 495 video. Di dalamnya terdapat 26 episode serial film animasi, 39 video murottal anak, 14 video pembelajaran harokat dan huruf hijaiyah, 3 video berjudul "Fiz Active" yang berisi video berolahraga, dan banyak sekali video terkait lagu anak islami dan doa doa harian. Film ini mendapat respon positif dari masyarakat, terutama dari orang tua. Akun youtube ini sudah memiliki 466K subscribers dan akan terus bertambah. Konten animasi islami ini tidak hanya menghibur, tetapi juga membangun Pendidikan anak yang islami di Era Digital melalui media sosial youtube. Akun youtube yang memiliki konten positif seperti ini menjadi contoh inspiratif bagi keluarga masa kini, mendukung perkembangan pengetahuan agama anak-anak dengan cara yang menarik dan terkini.

Kesesuaian Pemahaman Hadis dalam konten Animasi islami Hafiz Hafizah dengan Kitab Syarah Hadis

Penulis akan menganalisis hadis- hadis tersebut menggunakan beberapa kitab syarah hadis dan menjelaskan maknanya sebagai berikut:

1. Hadits Tentang Pentingnya Kasih Sayang Terhadap Setiap Mahkluk Allah



Gambar 1. Konten Pada Kanal Youtube Hafiz dan Hafizah



Hadits ini dijelaskan dalam kitab syarah hadits At-Tanwir Syarah Jami' As-Shoghir yang ditulis oleh Syaikh Muhammad Al-'Awwa. Ia menyusun kitab ini sebagai penjelasan dari kitab hadits Jami' As-Shoghir yang ditulis oleh Imam as-Suyuthi untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang hadits-hadits yang terdapat dalam kitab tersebut, termasuk makna, konteks, dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

عن عبد الله بن عمرو رضي الله عنه، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: "الرَّاحِمُونَ

يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ، ارْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكُم مِّنْ فِي السَّمَاءِ." رواه أبو داود والترمذي

"Orang-orang yang penyayang akan disayangi oleh Allah Yang Maha Penyayang, Maha Suci dan Maha Tinggi. Sayangilah yang ada di bumi, maka kalian akan disayangi oleh yang ada di langit." (Diriwayatkan oleh Ahmad, Abu Dawud, Tirmidzi, dan Hakim dari Ibnu Amr).

(الراحمون): Maksudnya adalah orang-orang yang memiliki rasa kasih sayang dari hamba-hamba Allah, baik kepada manusia maupun makhluk lainnya yang ada di bumi, melalui kebaikan, menghentikan kezaliman, merasakan empati, dan berusaha memperbaiki keadaan mereka.

Istilah "راحمون" digunakan untuk menunjukkan bahwa sifat kasih sayang ini bervariasi di antara manusia. Sementara "رحيمون" cenderung menunjukkan sifat yang lebih kuat.

(يرحمهم الرحمن تبارك وتعالى): Allah Yang Maha Penyayang akan menyayangi mereka dengan memberikan ampunan, kebaikan, dan rahmat-Nya sebagai balasan atas kasih sayang yang mereka tunjukkan.

(ارحموا من في الأرض): Ini adalah perintah yang umum, mencakup semua makhluk di bumi, baik manusia, hewan, maupun yang lainnya. Perintah ini tidak bertentangan dengan perintah memerangi orang kafir atau pelaksanaan hukum hudud seperti merajam pezina, karena itu termasuk dalam bentuk kasih sayang. Hukuman tersebut merupakan bagian dari memberikan hukuman yang lebih ringan untuk mencegah hukuman yang lebih berat atau kerusakan yang lebih besar.

(يرحمكم من في السماء): Maksudnya adalah Allah yang berada di langit, yang rahmat-Nya mencakup seluruh makhluk yang ada di bumi dan langit. Rahmat-Nya lebih luas dan lebih agung dari segala yang ada (Imam al-Suyuti, 1988).

Tafsir lainnya didalam kitab syarah hadits Faidlul Qodir, Allah yang perintah-Nya berlaku di langit, atau yang di sana adalah kerajaan, kekuasaan, dan kebesaran-Nya, atau yang berada di ketinggian dan keagungan, karena Allah tidak berada di tempat tertentu, apalagi



dikelilingi oleh langit. Ini sejenis dengan pernyataan "Ridha-Nya" seperti ketika ditanya "Di mana Allah?" dan dijawab dengan menunjuk ke langit, bukan untuk menunjukkan tempat, tetapi untuk melambangkan keagungan dan kebesaran, bukan lokasi. Langit juga dihubungkan dengan doa dan tempat bagi ruh-ruh suci. Ada yang mengatakan bahwa yang dimaksud adalah malaikat, yakni mereka menjaga dari musuh dan bahaya atas perintah Allah, serta memohonkan ampunan dan meminta rahmat dari Allah yang Maha Pemurah. Al-Ruyani meriwayatkan dalam Musnadnya dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah bersabda: "Seorang hamba akan berdiri di hadapan Allah dalam waktu yang lama hingga ia merasa sangat tertekan, kemudian ia berkata, 'Ya Tuhanku, kasihanilah aku hari ini,' lalu Allah bertanya, 'Apakah kamu pernah mengasihani sesuatu dari makhluk-Ku demi Aku sehingga Aku mengasihimu?'"

Tafsir ini sesuai dengan konten animasi hafiz hafizah episode 14 yang berjudul "Niko Jadi Kunang-Kunang", dimana dalam memasukkan hadits ini kedalam konten menggunakan alur cerita yang memberitahukan bahwa niat dan perbuatan yang tidak baik akan berdampak tidak baik pula. Teman hafiz si Niko berpendapat dan berniat untuk mengguncang botol yang berisi hewan kunang-kunang agar hewan tersebut bisa bersinar di siang hari itu. Namun niatan niko itu tidak disetujui oleh hafizah dan teman lainnya dikarenakan kunang kunang juga makhluk Allah yang tidak boleh disakiti. Lalu si niko tiba tiba tertidur dan bermimpi ketika sedang tengah pembelajaran dengan pak ustadz. Niko bermimpi menjadi kunang kunang yang disiksa dengan diguncang botolnya. Lalu pada akhirnya Niko bangun dari tidurnya dan tersadarkan bahwa pendapat dan niatan untuk menyakiti kunang kunang itu salah dan tidak baik karena niko sudah bermimpi merasakan penderitaan yang dialami kunang kunang Ketika disiksa.

Hal ini juga sesuai dengan penjelasan hadits tersebut dalam kitab tafsir Faidlul Qodir, Wahb berkata: "Siapa yang mengasihani, dia akan dikasihani. Siapa yang diam, dia akan selamat. Siapa yang bodoh, dia akan kalah. Siapa yang terburu-buru, dia akan salah. Siapa yang bernafsu pada keburukan, dia tidak akan selamat. Siapa yang benci pada keburukan, dia akan dijaga."

Rahmat dalam pandangan kita adalah belas kasih yang memerlukan kebaikan. Namun, Allah Maha Suci dari sifat yang menyerupai makhluk dan dari sifat lawan belas kasih, yakni kekerasan. Rahmat bagi Allah adalah kelembutan bagi yang diuji, menyingkirkan penderitaan, dan memberikan kebaikan. Dalam kitab syarah hadits Faidlul Qodir Juz 1 dijelaskan hadis ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam kitab Adab al-Mufrad, juga oleh Ahmad, Abu Dawud, dan At-Tirmidzi, yang mengatakan bahwa hadis ini hasan sahih. dan Al-Hakim menyatakan sahih dan diakui oleh Adz-Dzahabi (Imam al-Munawi, 1994).

2. Hadits Tentang Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Alquran





Gambar 2. Konten Pada Kanal Youtube Hafiz dan Hafizah

"خيركم من تعلم القرآن وعلمه"

رواه البخاري والترمذي عن علي، وأحمد وأبو داود والترمذي وابن ماجه عن عثمان

"Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."

Dalam kitab tafsir hadits Kasyful Khofa dijelaskan bahwa hadis ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan At-Tirmidzi dari Ali, serta oleh Ahmad, Abu Dawud, At-Tirmidzi, dan Ibnu Majah dari Utsman (Imam al-'Ajluni, 1988). Hadits tersebut terdapat dalam kitab Sahih Bukhari, di bagian "Keutamaan Al-Qur'an" dengan nomor 6/237 (Imam Malik, 1994). Karena tercantum dalam Sahih al-Bukhari, hadits ini dianggap sangat kuat dan dapat dijadikan pegangan dalam ajaran Islam, terutama terkait keutamaan belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.

Hadits ini juga dijelaskan dalam kitab syarah hadits Al Ifshoh an Ma'anis Shihah. Hadis tersebut adalah tentang kemuliaan Al-Qur'an dan keutamaan mempelajarinya serta mengajarkannya. Sebab, seseorang dengan mempelajarinya akan mendapatkan derajat sebagai pelajar, dan dengan mengajarkannya akan memperoleh derajat sebagai orang yang berilmu. Namun, menurut pandangan penulis kitab syarah, yang lebih utama bagi orang yang cerdas dan waspada adalah jika ia mempelajari satu ayat, hendaknya ia segera mengajarkannya pada saat itu juga, dan tidak menunda hingga ia mempelajari seluruh Al-Qur'an baru kemudian mengajarkannya. Sebaiknya, ia mempelajari apa yang mampu ia hafal, lalu mengajarkannya kepada orang lain pada hari yang sama jika mampu, sehingga penyebaran ilmu darinya—sebanyak yang ia capai—akan menjadi cahaya yang berjalan di hadapannya. Dengan begitu, ketika ia menamatkan Al-Qur'an, mungkin ia sudah menamatkan pengajaran kepada orang lain (al-Qadhi Iyadh, 1998).

Konten animasi hafiz hafizah dalam episode 17 yang berjudul "Aku Ingin Tahu" hadist ini sesuai dengan kitab Tafsir hadist tersebut. Dalam episode konten animasi yang memuat hadits keutamaan belajar dan mengajarkan alquran itu menceritakan bahwa hafiz hafizah adalah murid yang pandai menghafal surat dari alquran, berbeda dengan niko yang tidak lancar hafalan nya. Oleh karenanya si Niko penasaran dengan rahasia hafiz hafizah. Niko beranggapan bahwa hafiz hafizah hanyalah bermain saja. Namun nyatanya hafiz hafizah seringkali bermain dengan belajar. Lalu pak ustadz yang juga ayah dari hafiz hafizah mengetahui rasa penasaran dari niko. Oleh karena nya, pak ustadz memberi perintah kepada hafiz untuk mengajarkan quran niko dan mengingatkan niko untuk selalu melancarkan hafalan quran nya.

3. Hadist Tentang Pentingnya Menjaga Hubungan Baik Antar Sesama



Gambar 3. Konten Pada Kanal Youtube Hafiz dan Hafizah

Hadits ini juga disebut dalam Sunan Ibn Majah (2340) dan (2341) Sunan Al-Darqutni (3/77) dan juga Al-Muwatta (2/745). Lafal hadits: "Siapa yang mendatangkan kemudharatan, Allah akan mendatangkan kemudharatan kepadanya. Dan siapa yang menyulitkan, Allah akan menyulitkannya." Abu Umar berkata mengenai lafaz "tidak ada kemudharatan dan tidak ada membahayakan": Ada beberapa pendapat. Salah satunya adalah bahwa kedua kata ini adalah sinonim dan diucapkan secara bersamaan sebagai bentuk penegasan. Ada juga yang berpendapat bahwa keduanya memiliki arti berbeda, yaitu "tidak boleh seseorang mendatangkan kemudharatan kepada orang lain, dan jika ada kemudharatan yang datang, maka hendaknya bersabar." Al-Khushani menjelaskan bahwa "kemudharatan" adalah sesuatu yang menguntungkan bagimu tetapi merugikan tetangga, sedangkan "membahayakan" adalah sesuatu yang tidak menguntungkan bagimu dan juga merugikan tetangga.

Hadits yang semakna dengan hadits tersebut adalah : Telah mengabarkan kepada kami Said bin Abi Rabbih As-Samman, dari Anbasa bin Said, dari Farqad As-Sabakhi, dari Murrah Al-Thayyib, dari Abu Bakar Ash-Shiddiq, bahwa Rasulullah bersabda: "Dikutuklah



siapa yang menyakiti saudaranya yang Muslim atau melakukan sesuatu yang tidak disukainya.” (Ibnu Abdil Barr, 2000)

Dari Abu Said Sa'd bin Malik bin Sinan Al-Khudri, bahwa Rasulullah bersabda: "Tidak ada kemudharatan, dan tidak ada membahayakan." Hadits ini hasan, diriwayatkan oleh Ibn Majah, Al-Darqutni, dan lainnya secara musnad. Abu Said ini adalah salah satu dari kaum Ansar yang terkemuka dan terhormat, serta termasuk di antara hafidz dan ulama sahabat. Ia banyak meriwayatkan sunnah dari Nabi. Ia meriwayatkan seribu seratus tujuh puluh hadits, di mana Bukhari dan Muslim sepakat pada empat puluh enam hadits, Bukhari sendiri meriwayatkan enam belas hadits, dan Muslim dua puluh dua hadits. Banyak sahabat dan tabi'in yang meriwayatkannya (Ibnu Hajar Al Haytami, 1997).

Hafiz sangat takut dengan nyamuk demam berdarah hingga ia bermimpi buruk kalau teman temannya sekarat digigit nyamuk karna hafiz lupa menutup jendela. Hafizpun sangat takut dan melakukan berbagai cara agar ia dan temannya terlindungi dari nyamuk. Lalu pada saat sebelum mengaji di masjid si kubil teman hafiz makan kripik dan remahannya tersebar di lantai masjid dan membuat kotor. Hafiz memarahi kubil dan memerintahkan kubil untuk makan diluar agar masjid tidak kotor karena kalau kotor hafiz takut akan datangnya nyamuk. Awalnya kubil enggan menuruti perintah hafiz. Namun, setelah mendapatkan nasihat dan penjelasan dari pak ustadz kubil mau membersihkan remahan kripik yang berjatuhan dilantai masjid. Dengan ini cerita konten animasi Hafiz Hafizah dalam episode 20 dengan judul “Awas Ada Nyamuk” sesuai dengan penjelasan hadits yang ada dalam kitab syarah hadits yang telah disebutkan penulis.

4. Hadits tentang keutamaan menjadi manusia yang bermanfaat



Gambar 4. Konten Pada Kanal Youtube Hafiz dan Hafizah

Dalam kitab syarah hadits Al Maqosidul Hasanah karya imam As-Suyuthi disebutkan bahwa hadits ini diriwayatkan oleh Al-Tabarani dalam Al-Awsat (6/58) nomor (5787), Al-Naqqash dalam Fawaid Al-Iraqiyn (105) nomor (99), Al-Qudha'i dalam Al-Shihab (1/108) nomor (129), dan Al-Bayhaqi dalam Al-Shu'ab (10/115) nomor (7252); semuanya melalui Ali bin Bahram dari Abdul Malik bin Abi Kuraybah dari Ibn Jurayj dari Ata dari Jabir secara marfu': "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia." Dan sanadnya lemah (as-Suyuthi, 1999).

Dalam Faidlul Qodir Lil Munawi dijelaskan syarah hadits "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia bagi". Maksudnya dengan kebaikan kepada mereka, baik melalui hartanya maupun kedudukannya, karena mereka adalah hamba-hamba Allah. Dan yang paling dicintai oleh-Nya adalah mereka yang paling bermanfaat bagi keluarganya. Maksudnya, orang yang paling mulia di sisi-Nya adalah yang paling banyak memberikan manfaat kepada manusia, baik dengan kebaikan yang ia berikan atau dengan keburukan yang ia hindarkan dari mereka, baik dalam urusan agama maupun dunia. Dan manfaat dalam urusan agama lebih mulia kedudukannya dan lebih abadi manfaatnya.

Dalam kitab tersebut juga disebutkan bahwa sebagian ulama berpendapat bahwa imam (pemimpin) yang adil adalah manusia terbaik, setelah para nabi, karena urusan-urusan yang memberikan manfaat umum dan besar pengaruhnya hanya bisa ditangani olehnya. Melalui dialah manfaat diberikan kepada umat dan negara. Ia bertindak sebagai pengganti kenabian dalam memperbaiki umat, mengajak mereka kepada kebenaran, menegakkan agama mereka, dan meluruskan kebengkokan mereka. Tanpanya, tidak akan ada ilmu dan tidak akan ada amal.

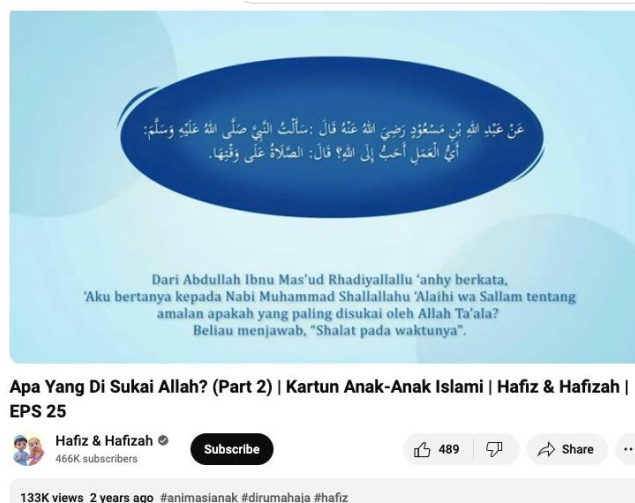
Hadits ini Diriwayatkan oleh Al-Qudha'i dalam Musnad Asy-Syihab dari Jabir, dan di dalamnya terdapat Amr bin Abi Bakr As-Saksaki Ar-Ramli). Dikatakan dalam kitab Al-Mizan: ia lemah, dan Ibnu 'Adi berkata: ia memiliki riwayat-riwayat mungkar. Ibnu Hibban juga mengatakan: ia meriwayatkan hal-hal yang menggemparkan dari perawi-perawi yang terpercaya. Kemudian, beliau menyebutkan beberapa hadits yang termasuk di dalamnya (Imam al-Munawi, 1994).

Anak anak bercerita tentang cita cita mereka. Namun hafizah belum tahu cita citanya. anak anakpun berencana untuk berfoto Bersama sesuai dengan atribut profesinya. hafiz ingin menjadi ustadz seperti ayahnya .setelah lama memikirkan cita citanya, hafizapun tau cita citanya setelah ia diberikan nasehat oleh ayahnya. Hafizah ingin menjadi perempuan yang sholehah dan menjadi bidadari disurga.

Dengan itu, konten animasi hafiz hafizah episode sesuai dengan kitab syarah hadits. maksud dari hadits dan konten animasi dalam episode 21 dengan judul " Aku ingin Menjadi" ini adalah orang yang paling mulia di sisi-Nya adalah yang paling banyak memberikan manfaat

kepada manusia, baik dengan kebaikan yang ia berikan atau dengan keburukan yang ia hindarkan dari mereka, baik dalam urusan agama maupun dunia. Dan manfaat dalam urusan agama lebih mulia kedudukannya dan lebih abadi manfaatnya.

5. Hadist tentang keutamaan sholat tepat waktu



Gambar 5. Konten Pada Kanal Youtube Hafiz dan Hafizah

Hadits ini juga disebutkan dalam kitab Ihya' karya Imam Ghazali nomor hadits 360, lalu ditakhrij oleh Imam Muradlo Zabidi dalam kitab Takhrij Ahadits Ihya' Juz 1 Hal 325.

(Dan Rasulullah ditanya: "Amal apakah yang terbaik?" Maka beliau menjawab: "Shalat pada waktunya.") Dalam riwayat lain, "Shalat pada waktu yang ditentukan." Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim dari Ibn Mas'ud. Ibn Iraqi mengatakan: "Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam bab shalat, jihad, adab, dan tauhid, serta oleh Muslim dalam bab iman. Dan Al-Tirmidhi dalam bab shalat dan kebajikan, serta Al-Nasa'i dalam bab shalat." Teks Al-Bukhari dari jalur Abu Umar dan Al-Syibani yang menyatakan: "Kami mendengar seorang pemilik rumah ini, sambil menunjuk ke rumah Ibn Mas'ud, berkata: 'Saya bertanya kepada Nabi tentang amal yang paling dicintai Allah, maka beliau menjawab: "Shalat pada waktunya." Ali bin Hafs, yang merupakan orang yang diterima oleh Muslim, berpendapat bahwa yang dimaksud adalah "Shalat pada awal waktu." Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Hakim dan Al-Daraqutni (Imam al-Ghazali, 1998).

Hadis ini berasal dari "Shahihain" melalui hadis Shuhbah dari Al-Walid bin Al-Aizar, dari (Abu) Amru Al-Syaibani, dari Abdullah bin Mas'ud. Dia berkata: "Aku berkata: 'Wahai Nabi Allah, amal apa yang paling dicintai Allah -Ta'ala?' Dia menjawab: 'Shalat pada (waktunya).' Aku bertanya: 'Kemudian apa?' Dia menjawab: 'Berbuat baik kepada orang tua.' Aku bertanya lagi: 'Kemudian apa?' Dia menjawab: 'Jihad di jalan

Allah.' Dia berkata: 'Dia memberitahuku hal itu dan seandainya aku minta lebih, niscaya dia akan memberitahuku lebih banyak.' (Ibnu Mulaqqin, 1995)

Penjelasan hadits ini dijelaskan dalam kitab syarah hadits AtTawasyih Syarah Jami' AsShohih bahwa istilah "paling utama" bukan bermakna mutlak, tetapi maksudnya adalah keutamaan secara umum. Shalat pada waktunya: Dalam lafazh lain disebutkan "shalat pada awal waktunya." Kata "على" bisa berarti "untuk" yang menunjukkan waktu. Atau, kata "على" di sini bermakna "dalam" yang menunjukkan bahwa yang dimaksud adalah pelaksanaan shalat dalam waktu yang telah ditentukan (as-Suyuthi, 1999).

Niko memberikan kamera kepada hafiz hafizah, kubil dan Humaira. Kemudian mereka semua berpikir apa yang bisa dilakukan dengan kamera. Saat bertanya pada pak ustadz, beliau menyarankan agar anak-anak berfoto dengan tema apa yang disukai Allah. Lalu setelah itu pak ustadz mengadakan voting untuk pemenang lomba fotografi dengan tema apa yang disukai Allah. Lalu semua anak memilih foto hafizah untuk menang dalam perlombaan. Hafizah memotret hafiz. Ketika hafiz segera melakukan sholat Ketika adzan berkumandang. Hafizah berpikir Allah menyukai orang yang Ketika adzan ia segera ke masjid dan sholat. Lalu pak ustadz melanjutkan penjelasan dari hafizah dan memberikan nasihat "jangan pernah untuk melalaikan sholat walaupun sesibuk apapun, dan lebih baik lagi untuk menyegerakan sholat di awal waktu". Cerita animasi dalam episode 25 dengan judul "Yang disukai Allah" sesuai dengan penjelasan hadits yang ada dalam kitab syarah hadits yang telah disebutkan penulis.

Implikasi Positif Konten Animasi Islami Hafiz Hafizah dalam Membangun Pendidikan Anak Yang Islami di Era Digital

1. Penyebaran Nilai-Nilai Islami Melalui Media yang Menarik

Film animasi anak atau kartun tertentu dapat memberikan pengaruh positif dalam pembentukan perilaku keagamaan anak. Perilaku keagamaan Islam pada anak dapat dilihat dari beberapa aspek (Afifah Nur F et al., 2023), yaitu:

- a. Pemahaman anak mengenai ajaran Islam, seperti mengenal Allah dan Rasul, melaksanakan gerakan shalat dengan benar, dan membersihkan diri melalui wudhu.
- b. Sikap anak yang menunjukkan kesopanan, seperti mengucapkan salam dan bersikap toleran terhadap teman-temannya.
- c. Kemampuan dalam beribadah, yang tercermin dari keterampilan anak dalam merawat diri sendiri, menghafal doa-doa harian, serta ayat-ayat Al-Qur'an.

Teori tersebut bisa dipersingkat dalam 3 nilai islami yang utama, yaitu nilai akidah, ibadah, dan akhlak (Savina Aulia Azzahra et al., 2023). Dalam konten animasi Hafiz Hafizah, konsep ajaran Islam seperti nilai akidah, ibadah, dan akhlak dapat ditemukan dalam berbagai episode. Berikut adalah analisis mengenai masing-masing nilai yang tercermin dalam serial animasi ini:

a. Nilai Akidah (Keimanan)

Nilai akidah dalam Islam meliputi keyakinan terhadap rukun iman, seperti iman kepada Allah, kitab-Nya, rasul-Nya, dan hari kiamat. Nilai akidah dengan Beriman kepada Rasul ditunjukkan dalam Episode yang berjudul "Bazar untuk kebaikan". Dalam Episode ini menampilkan ustadz yang mengajarkan kepada anak-anak pentingnya meneladani Rasulullah SAW, khususnya dalam hal menyampaikan kebenaran (tabligh). Perilaku tabligh merupakan salah satu contoh penting dari keimanan kepada rasul-rasul Allah. Menyampaikan hal yang benar, terutama mengenai keimanan dan ketauhidan, adalah salah satu bentuk keimanan kepada rasul. Lalu terdapat pula kajian untuk Beriman kepada Kitab Allah Episode "Aku ingin tahu". Dalam episode ini, Niko ingin belajar menghafal Al-Qur'an dan diajarkan oleh Hafiz. Ini mencerminkan nilai iman kepada kitab Allah, yaitu Al-Qur'an, yang harus diimani, dipelajari, dan dihafalkan oleh setiap Muslim sebagai bentuk keimanan kepada kitab suci.

b. Nilai Ibadah

Nilai ibadah adalah bentuk perbuatan atau ritual yang dilakukan seorang Muslim sebagai wujud kepatuhan kepada Allah. Ibadah meliputi shalat, berdoa, berpuasa, dan tindakan lain yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Pada episode yang berjudul "Apa yang disukai Allah" menceritakan hal-hal yang disukai Allah termasuk shalat pada waktunya. Berdoa dan Tawakkal juga ditunjukkan dalam Episode "Hafiz cegukan Part 2". Dalam episode ini, Hafiz mengalami cegukan dan awalnya mencoba berbagai cara untuk menyembuhkannya. Namun, ustadz menjelaskan bahwa yang bisa menyembuhkan adalah Allah, melalui doa dan tawakkal. Ini mengajarkan anak-anak bahwa doa adalah salah satu bentuk ibadah yang penting dalam kehidupan sehari-hari, dan kita harus selalu bergantung hanya kepada Allah.

c. Nilai Akhlak

Dalam Islam, pengembangan akhlak mulia berawal dari proses pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an, serta diiringi dengan penerapan nyata yang meneladani akhlak mulia Nabi Muhammad SAW (Santana & Shodiq, 2024). Nilai akhlak mencakup perilaku baik yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti dalam episode 20 yang berjudul "Awasa ada Nyamuk" menceritakan pentingnya menjaga hubungan baik antar sesama Hafiz memarahi kubil dan memerintahkan kubil untuk makan diluar agar

masjid tidak kotor karena kalau kotor hafiz takut akan datangnya nyamuk. Awalnya kubil enggan menuruti perintah hafiz. Namun, setelah mendapatkan nasihat dan penjelasan dari pak ustadz kubil mau membersihkan remahan kripik yang berjatuhan dilantai masjid.

Konten animasi Islami seperti Hafiz Hafizah berperan dalam membentuk karakter Islami pada anak sejak dini. Dengan penanaman nilai-nilai luhur seperti aqidah (keimanan), kedisiplinan dalam beribadah, dan akhlak mulia, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak baik dan berpegang teguh pada ajaran Islam dalam setiap aspek kehidupan. Di era digital, anak-anak cenderung lebih tertarik pada konten visual seperti animasi. Hafiz Hafizah memanfaatkan format animasi untuk mengajarkan Al-Qur'an, hadits, dan cerita-cerita Nabi secara interaktif, sehingga anak-anak lebih mudah terlibat dan belajar dengan cara yang menyenangkan. Ini meningkatkan minat anak dalam belajar agama.

2. Meningkatkan pemahaman terhadap Al-Qur'an dan hadits

Motivasi memainkan peran penting dalam membantu anak memahami pembelajaran Al-Qur'an, yang pada gilirannya dapat meningkatkan semangat mereka untuk belajar. Video konten animasi merupakan solusi yang efektif untuk menumbuhkan kecintaan dan semangat terhadap Al-Qur'an. Media animasi ini sangat menarik bagi anak, dengan latar belakang yang mampu menarik perhatian dan mempermudah pemahaman. Hal ini dapat meningkatkan motivasi anak, sehingga mereka merasa yakin bahwa dengan terus membaca Al-Qur'an, Allah SWT akan melindungi mereka. Dengan demikian, anak dapat lebih memahami fungsi, manfaat, dan keistimewaan Al-Qur'an, yang memberikan dampak positif dalam kehidupan mereka (Hidayat & Sa'diyah, 2020).

Salah satu keunggulan dari animasi Hafiz Hafizah adalah kemampuannya untuk mendorong anak-anak menghafal Al-Qur'an dengan metode yang ringan namun efektif. Dengan menggunakan lagu dan cerita yang menarik Anak-anak dapat mempelajari dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an lebih cepat, bahkan di usia dini. Dalam serial animasi hafiz hafizah terdapat 26 episode yang mana 21 episode berisi video cerita animasi untuk pemahaman al-quran dan 5 Episode yang berisi cerita animasi untuk pemahaman hadits.

Dengan pendekatan interaktif, animasi ini mendorong anak-anak untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits. Lagu dan cerita yang menarik membantu anak-anak lebih cepat menghafal dan memahami isi Al-Qur'an dan hadits, sekaligus memperkuat literasi Al-Qur'an dan hadits sejak usia dini.

3. Memperkuat Hubungan Orang Tua dan Anak dalam Pembelajaran Agama

Hafiz Hafizah juga berfungsi sebagai alat bantu bagi orang tua dalam mengajarkan anak-anak mereka tentang Islam. Dengan menonton dan belajar bersama, orang tua dapat memperkuat ikatan dengan anak-anak melalui diskusi dan praktik ibadah bersama,



sehingga Pendidikan agama bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari di rumah.

Agar tujuan konten animasi islami seperti Hafiz Hafizah ini bisa maksimal. Dalam hal ini, peran orang tua sangat penting untuk membantu anak memilih tayangan film yang lebih edukatif dan islami seperti akun Hafiz Hafizah ini. Orang tua diharapkan selalu mendampingi mereka saat menonton, mengawasi tontonan, dan memberikan bimbingan yang tepat (Afifah Nur F et al., 2023). Konten animasi islami seperti hafiz hafizah ini juga perlu pendampingan orang tua dalam memahami maksud film atau konten tersebut. Peran orang tua dalam mengawasi tontonan film animasi pada anak sangat penting. Orang tua perlu membimbing anak saat menonton, karena film animasi dapat memberikan dampak positif dan negatif. Untuk menghindari dampak negatif, seperti anak meniru adegan yang tidak baik atau berbahaya, orang tua harus memberikan penjelasan terkait itu. Dalam hal ini pengawasan yang baik, anak dapat menerima manfaat positif dari film animasi tanpa mengalami risiko yang tidak diinginkan (Wulandari & Khollic, 2023). Dengan memberikan pengawasan dan perhatian akan konten animasi yang dilihat oleh anak maka bisa menambah interaksi antara orang tua dan anak sehingga dapat memperkuat hubungan orang tua dan anak dalam pembelajaran agama.

SIMPULAN

Animasi Hafiz Hafizah merupakan media edukasi yang efektif untuk memperkenalkan nilai-nilai Islami kepada anak-anak di era digital. Penelitian ini mengonfirmasi bahwa pemahaman hadis yang disampaikan dalam lima episode animasi tersebut sesuai dengan kitab syarah hadis. Adapun dampak positif dari konten animasi ini adalah memberikan kontribusi penting dalam menyebarkan nilai-nilai Islam melalui media yang menarik dan interaktif, meningkatkan pemahaman anak terhadap ajaran Al-Qur'an dan hadis, serta mempererat hubungan orang tua dan anak dalam konteks pembelajaran agama. Dengan demikian, animasi Hafiz Hafizah dapat dijadikan alternatif media pendidikan yang relevan untuk membangun pendidikan anak yang Islami di era digital.

REFERENSI

- Afifah, N. F., Maharani, N., Lungid, C. N., & Dewi, E. R. (2023). Dampak menonton serial kartun kesukaan terhadap perilaku anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1). [Add page range if available]
- Hidayat, N. K., & Sa'diyah, M. (2020). Upaya meningkatkan motivasi anak mempelajari al-Qur'an melalui video animasi pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal PKM-P*, 4(1). [Add page range if available]



- Huda, R. F., & Ekaputra, F. (2023). Eksplorasi nilai pendidikan agama Islam dalam film: Analisis film "Hafiz dan Hafizah." *Tarbiyatuna Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 8(2). [Add page range if available]
- Sari, D. Y., & Ulpah, F. (2023). Analisis karakter jujur pada film animasi Hafiz dan Hafizah. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1). [Add page range if available]
- Savina, A. A., Arifin, S., & Puspitasari, I. (2023). Nilai-nilai pendidikan Islam dalam serial animasi Hafiz Hafizah dan relevansinya pada materi PAI kelas V SD. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1). [Add page range if available]
- Winanda, M. F., Nurhidayah, F., Fahrizal, P., Hermawan, A. R., & Nurjanah. (2024). Strategi pengembangan konten pendidikan Islami: Memaksimalkan potensi era digital. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies*, 2(2). [Add page range if available]
- Wulandari, H., & Kholi. (2023). Peran orang tua dalam mengawasi tontonan film pada anak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16). [Add page range if available]
- Santana, M. F. J., & Shodiq, M. F. (2024). Pembelajaran akhlak melalui kitab Ta'limul Muta'allim di Pondok Pesantren Daarul Huda Sukoharjo. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1). [Add page range if available]

Theses/Dissertations

- Albab, W. U. (2023). *Pesan dakwah dalam animasi Hafiz dan Hafizah (Studi analisis narasi di akun YouTube @Hafiz & Hafizah)* [Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri].
- Anggraeni, R. (2022). *Pesan syariah Islam dalam animasi Hafizh dan Hafizah (Analisis isi pada kanal YouTube Hafiz & Hafizah playlist animation series)* [Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati].
- Rahmasari, D. (2024). *Analisis pesan dakwah dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah (Episode 2 kebersihan sebagian dari iman)* [Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan].
- al-'Ajluni, I. (1988). *Kasyful khafa' wa muzil al-ilbas* (Vol. 1). Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- al-Ghazali, I. (1998). *Takhrij ahadits Ihya* (Vol. 1). Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- al-Munawi, I. (1994). *Faidlul Qodir* (Vol. 1). Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- al-Qadhi Iyadh. (1998). *Al-Ifshoh 'an ma'ani as-Sihah* (Vol. 1). Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- al-Suyuti, I. (1988). *At-Tanwir syarh Jami' As-Shaghir* (Vol. 6). Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- al-Suyuti, I. (1999). *Al-Maqasid al-Hasanah fi bayani katsirin minal ahadith al-musytahira 'ala al-alsinah* (Vol. 2). Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Ibn Abdil Barr. (2000). *Al-Istidzkar* (Vol. 7). Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.



Ibn Hajar Al-Haytami. (1997). *Al-Fathul Mubin bi syarhil arba'in*. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.

Ibn Mulaqqin. (1995). *Al-Badrul Munir fi takhrijil ahadits wal athar al-waqi'ah fi syarhil kabir* (Vol. 2). Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.

Malik, I. (1994). *Al-Muwatta'*. Dar al-Gharb al-Islami.

